

**KESESUAIAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN MINAT
TERHADAP KREATIVITAS, KEMANDIRIAN, DAN KESIAPAN KERJA
SISWA SMK 1 PUNDONG**

**Noviana Erika Sari
Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui hubungan kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat dan kreativitas siswa program keahlian teknik listrik pemakaian SMK 1 Pundong. (2) Untuk mengetahui hubungan kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat dan kemandirian siswa program keahlian teknik listrik pemakaian SMK 1 Pundong. (3) Untuk mengetahui hubungan kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat dan kesiapan kerja siswa program keahlian teknik listrik pemakaian SMK 1 Pundong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang bersifat korelatif. Variabel bebas dan terikat pada penelitian ini antara lain Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat (X), Kreativitas (Y1), Kemandirian (Y2) dan Kesiapan Kerja (Y3). Penelitian dilakukan di SMK 1 Pundong pada bulan April 2012. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan disebar pada kelas X dan XI Jurusan Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong. Teknik analisis data menggunakan deskriptif data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) Semakin tinggi kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat maka semakin tinggi kreativitas siswa dengan nilai $r_{xy1}=0,546$ (2) Semakin tinggi kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat maka semakin tinggi kemandirian dengan nilai $r_{xy2}=0,599$. (3) Semakin tinggi kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa dengan nilai $r_{xy3}=0,574$.

Kata kunci: ekstrakurikuler, minat, kreativitas, kemandirian, kesiapan kerja

**SUITABILITY OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES
WITH THE INTERESTS, CREATIVITY, AUTONOMY AND READINESS TO WORK
OF THE STUDENTS OF SMK 1 PUNDONG**

Abstract

The aims of this study are (1) to find out the relationship between the extracurricular activities and the interests and creativity of the students of the electrical usage engineering program of SMK 1 Pundong. (2) to find out the relationship between

the extracurricular activities and the interests and autonomy of the electrical usage engineering program students of SMK 1 Pundong. (3) to find out the relationship between the extracurricular activities and To determine the relationship between the extracurricular activities and the interests and readiness to work of the electrical usage engineering program of SMK 1 Pundong.

The method used in this study is ex post facto that is correlative. Free and bound variables in this study include the suitability of extracurricular activities with interests (X), creativity (Y1), autonomy (Y2) and readiness to work (Y3). The study was conducted at SMK 1 Pundong in April 2012. Data were collected by using a questionnaire and distributed to classes X and XI of Electrical Usage Program of SMK 1 Pundong. The data analysis was conducted by using descriptive data analysis of test requirements and test hypotheses.

The results of this study are (1) the higher the suitability of the extracurricular activities with interests, the higher the students' creativity is with the r_{xy1} value = 0.546 (2) the higher the suitability of the extracurricular activities with interests, the higher the value of the autonomy is with the r_{xy2} value = 0.599. (3) The higher the suitability of the extracurricular activities with interest, the higher the students' readiness to work with the r_{xy3} value = 0.574.

Keywords: extracurricular, interests, creativity, autonomy, readiness to work

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju dalam pembinaan siswa di sekolah. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah pengembangan diri. Pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran wajib yang merupakan

bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah (Depdiknas:2008).

Salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ide pokok diambilnya judul dari penelitian ini. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Depdiknas: 2008).

Hasil survei dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK 1 Pundong yaitu terdapatnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut, akan tetapi masih belum maksimal dengan kurang terorganisasinya kegiatan tersebut. Hal ini dilontarkan oleh pengurus kegiatan ekstrakurikuler yang hanya mengumpulkan data dari masing-masing pengampu kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler juga belum cukup untuk memberikan nilai kesiapan kerja pada diri siswa sesuai bidang keahlian karena tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jurusan.

Kajian di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pengembangan diri pelaksanaannya masih parsial, dan belum terintegrasi dengan program intra. Demi terpadunya kegiatan pengembangan diri, maka perlu disusun pedoman pelaksanaan kegiatan pengembangan diri peserta didik di SMK melalui antara lain mengintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran dan atau dalam bentuk SKKS (Satuan Kredit Kegiatan Kesiswaan). SKKS adalah satuan kredit kegiatan kesiswaan dalam jangka waktu tertentu yang diprogramkan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik serta merupakan bentuk pengakuan sekolah.

Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik untuk meneliti Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat Terhadap Kreativitas,

Kemandirian, dan Kesiapan Kerja Siswa SMK 1 Pundong dengan pertimbangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler masih belum terkoordinir dengan baik. Siswa masih belum mengerti makna kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler yang masih parsial belum terintegrasi dengan program intra dan pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler yang belum tepat sasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Depdiknas:2008)

Minat

Muhibbin Syah (2008:136), menyatakan bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Senada dengan hal tersebut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hillgard dalam Slameto (2010:57), memberi rumusan tentang minat sebagai berikut *Interest is persisting to pay attention to and enjoy*

some activity or content yang berarti bahwa minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya (Ating Tedjasutisna 2004:26). Zimmerer dalam bukunya *Entrepreneurship and The New Veneture Formation* yang dikutip oleh Suryana (2006:18) menyatakan *Sometimes creativity involves generating something from nothing. However, creativity is more likely to result in collaborating on the present, in putting old things together in new ways, or in talking somethings away to create something or better.* Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa: (1) Kreativitas adalah menciptakan sesuatu yang awalnya tidak ada. (2) Hasil kerjasama masa kini untuk memperbaiki masa lalu dengan cara yang baru. (3) Menghilangkan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana dan lebih baik.

Kemandirian

Menurut Suryana (2006:33) orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Menurut Hasan Basri (2004:53) kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengundang pengertian keadaan seseorang dalam

kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Kesiapan Kerja

Menurut Mariana Dwi N (2010:31) menyatakan bahwa Kesiapan kerja adalah suatu kondisi atau keadaan seseorang yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup sehingga orang tersebut telah siap memanfaatkannya untuk terjun ke dunia kerja dan siap menghadapi semua tantangan dunia kerja dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dan *expost facto*. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subyek. *Expost facto* atau sering disebut penelitian kausal komparatif berarti data terkumpul setelah semua kejadian tersoalkan berlangsung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012. Lokasi peneliti melaksanakan penelitian ini bertempat di SMK 1 Pundong yang beralamat Menang Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

Variabel *independent* (bebas) dan variable *dependent* (terikat) pada penelitian ini antara lain: Kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat (X) sebagai variabel bebas, Kreativitas (Y1), Kemandirian (Y2) dan Kesiapan

Kerja (Y3) sebagai variable terikat.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI jurusan listrik pemakaian yang berjumlah 142 siswa. Semetara itu sampel yang digunakan yaitu 100 siswa dan sisanya untuk uji coba instrumen. Uji coba instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007 for Windows* dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Deskripsi data meliputi mean, median, dan modus, (2) Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas, (3) Pengujian Hipotesis. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable menggunakan korelasi *Product Moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu sebaliknya. Hipotesis diuji menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	r_{hitung}	Keterangan
X-Y1	0,546	Positif
X-Y2	0,599	Positif
X-Y3	0,574	Positif

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada korelasi positif Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kreativitas Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian Siswa Kelas X dan XI SMK 1 Pundong Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil analisis menggunakan Korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,546.

Koefisien korelasi sebesar 0,546 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=100$ dan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kreativitas Siswa Kelas X dan XI SMK 1 Pundong Tahun ajaran 2011/2012.

2. Uji hipotesis kedua

Hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,599.

Koefisien korelasi sebesar 0,599 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=100$ dan taraf signifikansi 5%.

Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,195 sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat Terhadap Kemandirian Siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong tahun ajaran 2011/2012.

3. Uji hipotesis ketiga

Hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,574. Koefisien korelasi sebesar 0,574 dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N=100$ dan taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,195 sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong tahun ajaran 2011/2012.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kreativitas, Kemandirian serta Kesiapan Kerja Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Korelasi Antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kreativitas Siswa Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong.

Hasil penelitian diketahui bahwa jumlah siswa kelas X dan XI SMK 1 Pundong berjumlah 100 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat mempunyai hubungan dengan kreativitas. Hal tersebut terlihat dari analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga r_{xy1} sebesar 0,546 sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=100$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Harga r_{xy1} 0,546 > r_{tabel} 0,195 sehingga hubungannya positif. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat, maka akan semakin tinggi Kreativitas siswa.

Hasil penelitian tersebut terlihat bahwa Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dapat meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat agar timbul kreativitas pada diri siswa.

2. Korelasi Antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kemandirian Siswa Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong.

Hasil Penelitian ini menunjukkan

adanya korelasi positif antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kemandirian siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong tahun ajaran 2011/2012. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,599, sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=100$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Harga $r_{hitung} 0,599 > r_{tabel} 0,195$ sehingga hubungannya positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat, maka akan semakin tinggi Kemandirian siswa.

Terdapat hubungan positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar $0,496 > r_{tabel} 0,159$ pada taraf signifikansi 5%. dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dapat meningkatkan Kemandirian Siswa. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan minat dapat meningkatkan kemandirian siswa dan sebaliknya.

3. Korelasi Antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK 1 Pundong.

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara Kegiatan

Ekstrakurikuler dengan minat (X) dan Kesiapan Kerja (Y3). Harga r_{hitung} berdasarkan analisis korelasi Product Moment sebesar 0,574. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} dengan $N=100$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Hal ini berarti Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat memberi dampak positif terhadap Kesiapan Kerja.

Harga $r_{hitung} 0,574 > r_{tabel} 0,195$ yang bernilai positif dan tingkat signifikansi hasil perhitungan yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) menunjukkan korelasi antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat Terhadap Kesiapan Kerja adalah hubungan yang positif atau searah dan signifikan. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat siswa maka akan semakin tinggi Kesiapan Kerja siswa. Sebaliknya semakin rendah Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat maka akan semakin rendah juga Kesiapan Kerja siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada korelasi antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan

Minat dan Kreativitas Siswa SMK 1 Pundong. Hal ini dapat terlihat dari nilai $r_{xy1} = 0,546$ dengan taraf signifikansi 5%.

2. Ada korelasi antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kemandirian Siswa SMK 1 Pundong. Hal ini dapat terlihat dari nilai $r_{xy2} = 0,599$ dengan taraf signifikansi 5%.
3. Ada korelasi antara Kesesuaian Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Minat dan Kesiapan Kerja Siswa SMK 1 Pundong. Hal ini dapat terlihat dari nilai $r_{xy3} = 0,496$ dengan taraf signifikansi 5%.

Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk siswa program keahlian teknik listrik pemakaian SMK 1 Pundong Bantul supaya lebih memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.
2. Untuk pihak sekolah dapat menambahkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jurusan yang ada di SMK 1 Pundong agar lebih fokus dalam jurusan dan siap kerja.
3. Untuk peneliti yang akan meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler hendaknya teknik pengumpulan data ditambah dengan teknik wawancara agar lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan*. Bandung: Armico.
- Hasan Basri. (2004). *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariana Dwi N. (2010). *Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan PI dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo*. Skripsi. UNY: FISE.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusun. (2008). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdiknas.
